

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pendidikan masyarakat dalam penggunaan TikTok Shop di Desa Bantengan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial berdasarkan pengalaman, pandangan, dan interaksi informan dalam konteks yang alamiah. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui penyajian data dalam bentuk deskriptif. Sejalan dengan itu, (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna suatu fenomena sosial yang tidak dapat dijelaskan hanya melalui data numerik. Oleh karena itu, pendekatan ini dinilai sesuai untuk mengkaji bagaimana masyarakat memahami penggunaan TikTok Shop, memperoleh pendidikan masyarakat mengenai transaksi digital, serta menghadapi berbagai kendala dalam penggunaannya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, yang disajikan dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata dan bahasa pada konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

Sejalan dengan itu, menurut (Sugiyono, 2023), menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau karakteristik suatu fenomena sosial yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang bersifat alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu berdasarkan pernah menggunakan Tiktok Shop untuk berbelanja, memiliki pengalaman melakukan transaksi di Tiktok Shop dan bersedia menjadi informan. Pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian Kualitatif penelitian yang tidak menggunakan statistic tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian kualitatif di era digital menekankan penggunaan media berbasis IT dalam mengumpulkan dan mengolah hasil penelitian.

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.

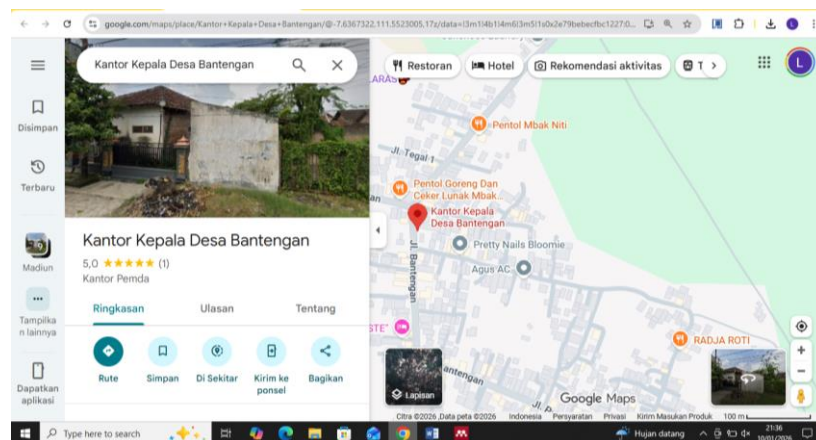
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pendidikan masyarakat dalam penggunaan TikTok Shop di Desa Bantengan. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami pengalaman,

pandangan, serta perilaku masyarakat berdasarkan kondisi yang terjadi secara alamiah. Karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif, maka prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda.

Dalam penelitian kualitatif, teori berfungsi sebagai landasan awal yang membantu peneliti memahami fenomena. Namun, teori tersebut bersifat fleksibel dan dapat berkembang sesuai dengan temuan yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan (Sugiyono, 2023).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Bantengan, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Lokasi tersebut dipilih secara purposif karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu masyarakat yang memiliki pengalaman menggunakan TikTok Shop sebagai media transaksi digital. Selain itu, lokasi penelitian memberikan akses yang memadai bagi peneliti untuk memperoleh data sesuai tujuan penelitian.



*Gambar 3. 1 Peta Lokasi Desa Bantengan*

Waktu penelitian dilaksanakan mulai 9 Juni 2026 sampai 30 Juni 2026. Adapun rincian jadwal penelitian terdapat pada tabel berikut :

*Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian*

| No. | Kegiatan                                                | Bulan |       |     |      |      |
|-----|---------------------------------------------------------|-------|-------|-----|------|------|
|     |                                                         | Maret | April | Mei | Juni | Juli |
| 1.  | Konsultasi dengan dosen pembimbing                      |       |       |     |      |      |
| 2.  | Observasi sasaran                                       |       |       |     |      |      |
| 3.  | Pencarian Sumber data                                   |       |       |     |      |      |
| 4.  | Observasi responden                                     |       |       |     |      |      |
| 5.  | Wawancara responden & Pelaksanaan Pendidikan Masyarakat |       |       |     |      |      |
| 6.  | Pembuatan laporan hasil penelitian                      |       |       |     |      |      |

### C. Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek yang memberikan data yang diperlukan didalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama berasal dari kata-kata dan Tindakan subjek, sedangkan data tambahan berasal dari dokumen dan sumber lainnya. Terdapat dua jenis data yang relavan pada penelitian ini, yaitu :

1. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan melalui proses wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari masyarakat Desa Bantengan yang menggunakan TikTok Shop. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pengalaman, keterlibatan, dan pemahaman mereka terhadap penggunaan TikTok Shop. Data yang dikumpulkan meliputi pemahaman masyarakat mengenai penggunaan TikTok Shop, bentuk pendidikan masyarakat yang diperoleh terkait transaksi digital, serta kendala yang dihadapi selama

menggunakan platform tersebut (Haifa et al., 2025). Dalam penelitian, data primer dapat berupa hasil wawancara yang diperoleh dari informan terkait topik yang sedang diteliti, yaitu :

- a. Pemahaman masyarakat Desa Bantengan dalam penggunaan Tiktok Shop.
- b. Pendidikan masyarakat dalam penggunaan Tiktok Shop di Desa Bantengan.
- c. Kendala yang dihadapi masyarakat Desa Bantengan terkait penggunaan Tiktok Shop.

Pemilihan informan didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu masyarakat yang memiliki pengalaman, pemahaman dan keterlibatan dalam penggunaan TikTok Shop di Desa Bantengan. Oleh karena itu, penetapan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, dokumen, maupun peraturan yang berkaitan dengan pendidikan masyarakat, perlindungan konsumen, dan penggunaan TikTok Shop. Data tersebut digunakan untuk memperkuat analisis terhadap temuan penelitian (Haifa et al., 2025). Data sekunder sering kali digunakan sebagai alternatif ketika data primer sulit diperoleh. Hal ini karena kredibilitas sumber data sangat penting untuk menjaga kualitas dan keabsahan hasil penelitian. Oleh karena itu, meskipun data sekunder bisa berguna, data primer tetap menjadi prioritas utama dalam penelitian. Baik sumber data primer maupun sekunder dapat digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Perbedaan utama antara kedua jenis sumber data ini terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan di masing-masing pendekatan penelitian, yang akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian berikutnya.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang berperan dalam mengumpulkan sekaligus menafsirkan data penelitian. Untuk mendukung proses tersebut digunakan beberapa instrumen, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara disusun sebagai acuan dalam menggali informasi secara mendalam dari informan. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat berbagai kondisi maupun aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan TikTok Shop oleh masyarakat. Sementara itu, pedoman dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan dokumen, foto, maupun data pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2023).

*Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara*

| NO | FOKUS PENELITIAN                                                             | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | PENGUMPULAN                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. | Bagaimana Pemahaman Masyarakat Desa Bantengan Dalam Penggunaan Tiktok Shop ? | <ul style="list-style-type: none"><li>○ Pemahaman Penggunaan Aplikasi Tiktok Shop</li><li>○ Pemanfaatan Fungsi Dan Manfaat Tiktok</li><li>○ Pemahaman Penggunaan Fitur Tiktok Shop</li><li>○ Pemahaman cara mencari barang di Tiktok Shop</li><li>○ Pemahaman cara memilih produk yang diinginkan</li><li>○ Pemahaman cara melakukan pembelian barang</li><li>○ Pemahaman cara melakukan pembayaran</li><li>○ Pemahaman cara melacak pesanan</li><li>○ Pemahaman cara menerima barang</li></ul> | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |

|    |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
|    |                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pemahaman cara melakukan pengajuan retur barang apabila tidak sesuai deskripsi</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                      |
| 2. | Bagaimana Pendidikan Masyarakat Dalam Penggunaan Tiktok Shop Di Desa Bantengan?     | <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pendidikan masyarakat dalam mengenal Tiktok Shop</li> <li>o Bentuk pendidikan masyarakat mengenai fungsi dan manfaat Tiktok</li> <li>o Bentuk pendidikan masyarakat dalam penggunaan Tiktok Shop</li> <li>o Pendidikan masyarakat dalam cara mencari barang</li> <li>o Pendidikan masyarakat dalam cara melakukan pembelian</li> <li>o Pendidikan masyarakat dalam cara melakukan pembayaran</li> <li>o Pendidikan masyarakat dalam cara menerima barang</li> <li>o Pendidikan masyarakat dalam cara melakukan pengajuan retur barang</li> <li>o Bentuk pelatihan yang diberikan kepada masyarakat dalam penggunaan Tiktok Shop</li> </ul> | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |
| 3. | Apa Kendala Yang Dihadapi Masyarakat Desa Bantengan Terkait Penggunaan Tiktok Shop? | <ul style="list-style-type: none"> <li>o Kendala saat barang yang diterima tidak sesuai dengan deskripsi</li> <li>o Kendala dalam memahami cara pengajuan retur barang</li> <li>o Kendala dalam menggunakan fitur retur pada Tiktok Shop</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kendala dalam berkomunikasi dengan penjual terkait retur</li> <li>○ Kendala dalam proses pengiriman kembali barang</li> <li>○ Kendala dalam proses pengembalian dana (refund)</li> </ul> |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam metode kualitatif deskriptif sangat beragam, dan dapat disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian serta objek yang diteliti. Dalam Buku pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi (*pengamatan*), wawancara (*interview*) yaitu kepada 8 informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan kriteria masyarakat desa bantengan, pernah menggunakan tiktok shop, bersedia menjadi informan dan dapat memberikan informasi sesuai fokus penelitian. tiga informan dipaparkan secara mendalam pada hasil penelitian sebagai representasi keseluruhan jawaban informan, dan dokumentasi sebagai data pendukung penelitian.

### 1. Observasi Langsung

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi masyarakat serta aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan TikTok Shop. Melalui observasi, peneliti dapat memahami konteks penelitian sekaligus mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara (Bogdan, R., & Biklen, 2017). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku, aktivitas, serta kondisi sosial yang terjadi di lapangan. Observasi dilakukan dalam situasi yang alamiah tanpa adanya rekayasa dari peneliti. Melalui observasi,

peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana fenomena yang diteliti berlangsung. Data observasi berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh melalui wawancara. Dengan demikian, observasi membantu peneliti memahami konteks penelitian secara lebih komprehensif.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik utama dalam pengumpulan data penelitian ini. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur agar memperoleh informasi secara mendalam sekaligus memberikan keleluasaan kepada informan dalam menjelaskan pengalaman mereka terkait penggunaan TikTok Shop. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian sehingga data yang diperoleh tetap sesuai dengan tujuan penelitian.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang melengkapi hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan meliputi foto kegiatan penelitian, dokumen administrasi, bukti transaksi digital, serta berbagai arsip lain yang berkaitan dengan penggunaan TikTok Shop oleh masyarakat Desa Bantengan. Dokumen tersebut dapat berupa catatan tertulis, arsip, foto, peraturan perundang-undangan, maupun sumber tertulis lainnya. Teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian kualitatif. Data dokumentasi berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat historis dan administratif. Dengan demikian, dokumentasi membantu meningkatkan keabsahan dan ketelitian data penelitian.

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi melibatkan pengambilan data dari dokumen-dokumen yang relevan, yang dalam konteks penelitian ini, dokumentasi berkaitan dengan aktivitas penggunaan TikTok Shop oleh masyarakat Desa Bantengan, bukti transaksi digital, serta dokumen pendukung lain yang berhubungan dengan pendidikan masyarakat dalam penggunaan TikTok Shop.

#### **F. Validitas Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu pengumpulan data (Denzim, Norman K, 2009; Sugiyono, 2023). Melalui proses tersebut, peneliti dapat meminimalkan bias sekaligus memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi di lapangan.

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang sama sehingga data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan menguatkan. Triangulasi waktu dilakukan melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk mengetahui konsistensi jawaban informan. Langkah ini bertujuan meningkatkan kepercayaan terhadap data penelitian.



*Gambar 3. 2 Cara Melakukan Triangulasi Sumber.*

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi kedua yaitu triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara

mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2023). Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2023).



*Gambar 3. 3 Cara Melakukan Triangulasi Teknik.*

Triangulasi ketiga yaitu triangulasi waktu. Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2023).



*Gambar 3. 4 Cara Melakukan Triangulasi Waktu.*

Dalam (Denzim, Norman K, 2009) oleh (Winaryati, 2019) memberikan kerangka triangulasi dengan beberapa kemungkinan beberapa jenis Triangulasi untuk saling berintegrasi. Beliau mengklasifikasikan penelitian ke dalam tiga kategori :

- a) Monometode studi sebuah studi monometode hanya menggunakan satu jenis metode, kuantitatif atau kualitatif. Secara umum, dalam studi kuantitatif, data dalam bentuk numerik dan informasi ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Dalam sebuah studi kualitatif, informasi, yang terutama dalam bentuk tekstual, dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif.
- b) Metode penelitian komposit suatu metode yang menggabungkan beberapa elemen dari gaya monomethod dasar. Metode komposit terdiri beberapa metode dasar. Kegagalan dari metode ini akhirnya memberi kesempatan bagi triangulasi melakukan pengukuran dan pengujian hipotesis, dan perlindungan terhadap adanya “Bias” dari monometode, sehingga harus menggunakan strategi multimetode yang memberikan peluang penyelesaian campuran metode desain penelitian setidaknya satu metode kuantitatif (dirancang untuk mengumpulkan angka) dan satu metode kualitatif (dirancang untuk mengumpulkan kata-kata).
- c) Studi multimetode adalah sebuah metode studi yang menggunakan lebih dari satu metode. Selain itu, diferensiasi dapat dilakukan dalam beberapa metode desain

penelitian. Multimetode (multi kualitatif atau multimetode kuantitatif) dan metode penelitian multimetode (integrasi metode kuantitatif dan kualitatif). Inti dari metode penelitian multimetode adalah menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam desain metodologi penelitian. Metode penelitian multimetode adalah suatu metode campuran peneliti atau menggabungkan teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif, metode, pendekatan, konsep, perspektif, sudut pandang, dan paradigma, ke dalam penelitian tunggal. Metode penelitian multimetode adalah penelitian yang menggabungkan kualitatif dan kuantitatif baik pengumpulan data dan analisis data dalam satu penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif dalam jurnal (Hasim, 2010) oleh Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan tersebut dilakukan secara berulang sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga hasil analisis benar-benar mencerminkan kondisi yang ditemukan di lapangan. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit kecil, penyintesisan, pengaturan dalam pola tertentu, pemilihan informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan, sehingga hasilnya mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain. Oleh karena itu, proses analisis data melalui tiga tahapan yaitu : reduksi data, penyajian atau *display* data, dan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun bagan agar hubungan antardata lebih mudah dipahami. Proses ini melibatkan identifikasi tema dan pola untuk memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan

pengumpulan data berikutnya. Reduksi data dilakukan dengan mengacu pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dan proses ini membutuhkan pemikiran kritis, kecerdasan, serta wawasan yang mendalam.

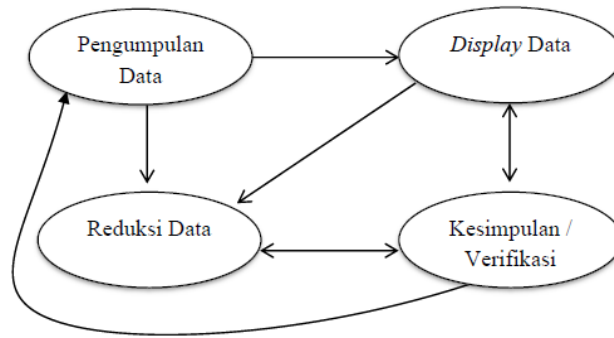
## **2. Penyajian Data**

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram, pictogram, atau sejenisnya. Penyajian data ini membantu mengorganisasikan informasi dan menyusun pola hubungan agar lebih mudah dipahami. Selain itu, data dalam penelitian kualitatif juga sering disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau diagram. Namun, cara yang paling umum digunakan adalah penyajian data dalam bentuk narasi. Dengan penyajian ini, data menjadi lebih terstruktur dan lebih mudah dipahami.

## **3. Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. menjelaskan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, namun juga mungkin tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian ini bersifat sementara dan cenderung berkembang selama proses penelitian di lapangan. Kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya belum jelas, namun menjadi lebih terang setelah dilakukan penelitian.

Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :



*Gambar 3. 5 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif.*

## **H. Prosedur Penelitian**

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap Kesimpulan.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal, pengurusan perizinan penelitian, penentuan lokasi penelitian, penyusunan instrumen penelitian, serta observasi awal untuk mengenali karakteristik informan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan meliputi proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan pedoman penelitian yang telah disusun.

### **3. Tahap Kesimpulan**

Tahap akhir meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, penyusunan laporan penelitian, serta konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing.